

Research Article

**TINDAK TUTUR REPRESENTATIF PERKEMBANGAN PENYEBARAN
COVID-19 DALAM BERITA DI CNN INDONESIA**

Mahmudah¹, Endang Sumarti,² Susandi³

mahmudhahime@gmail.com¹, endangsumarti@yahoo.com²

IKIP Budi Utomo Malang

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: XX – XX – 2020 Diterima: XX – XX – 2020 Dipublikasikan: XX – XX – 2020	<p>The focus of this research is (1) the form of representative speech acts on the development of the spread of covid -19 in news on CNN Indonesia and (2) the function of representative speech acts on the development of the spread of covid -19 in the news on CNN Indonesia. The approach used in this study is a qualitative approach. The data source of this research is news on the development of the spread of covid-19 on CNN Indonesia. The research instrument is the researcher himself as a key instrument. The data analysis technique in this study is an interactive model analysis technique. Based on the results of the data analysis of this study, the following findings were obtained. First, the form of representative speech acts developments Covid -19 Spreading the news on CNN Indonesia were found in this study include: speech acts statement, the speech act of demanding, speech act of acknowledging, speech acts of reporting, speech acts of showing, speech acts of saying, speech acts of provide testimony, and speech acts are speculative. Second, the function of representative speech acts on the Development of the Spread of Covid -19 in the News in Cnn Indonesia found in this study includes: the function of stating, the function of demanding, the function of acknowledging, the function of reporting, the function of showing, the function of saying, the function of giving testimony, and the function of speculating.</p> <p>Keywords : representative speech acts , covid-19 , news, CNN Indonesia</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Budi Utomo, Malang, Indonesia	<p>Fokus penelitian ini adalah (1) bentuk tindak tutur representatif perkembangan penyebaran covid-19 dalam berita di CNN Indonesia dan (2) fungsi tindak tutur representatif perkembangan penyebaran covid-19 dalam berita di CNN Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian pragmatik. Sumber data penelitian ini adalah berita perkembangan penyebaran covid-19 di CNN Indonesia. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah</p>



teknik analisis model interaktif. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini diperoleh temuan sebagai berikut. Pertama, bentuk tindak tutur representatif Perkembangan Penyebaran Covid-19 dalam Berita di CNN Indonesia yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi: tindak tutur pernyataan, tindak tutur penuntutan, tindak tutur pengakuan, tindak tutur pelaporan, tindak tutur penunjukkan, tindak tutur penyebutan, tindak tutur memberi kesaksian, dan tindak tutur spekulasi. Kedua, fungsi tindak tutur representatif Perkembangan Penyebaran Covid-19 dalam Berita di CNN Indonesia yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi: fungsi menyatakan, fungsi menuntut, fungsi mengakui, fungsi melaporkan, fungsi menunjukkan, fungsi menyebutkan, fungsi memberi kesaksian, dan fungsi berspekulasi

Kata kunci: tindak tutur representatif, covid-19, berita, CNN Indonesia.

PENDAHULUAN

Tindak tutur merupakan pengujian kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui pendengar. Menurut Rahardi (2005), Tindak tutur merupakan perwujudan konkret fungsi-fungsi bahasa, yang merupakan pijakan analisis pragmatik. Tindak tutur merupakan gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu (Apriastuti, 2017:40). Hal tersebut didukung oleh pendapat yang dikemukakan Tarigan (1990:36), bahwa ucapan dianggap sebagai suatu bentuk kegiatan (suatu tindak ujar). Pada waktu mengucapkan suatu tuturan tidak semata-mata mengatakan sesuatu dengan mengucapkan tuturan itu, tetapi di dalam mengucapkan suatu tuturan juga menindakkan sesuatu (Indrayanti dkk, 2019:64).

Bentuk komunikasi antara manusia satu dengan yang lain disebut tuturan. Tuturan tersebut tidak hanya mengandung kata-kata dan struktur gramatikal saja. Tetapi mereka juga melakukan tindakan berdasarkan tuturan tersebut (Musdalifah, 2019:146-147). Tindak tutur sangat penting dalam proses komunikasi. Setiap tuturan mempunyai fungsi serta makna-makna yang berpengaruh terhadap proses komunikasi (Maysaroh dkk, 2017:3). Bahasa dapat dipahami sebagai suatu tindakan yang menghasilkan berbagai bentuk tindak tutur (Mey, 1993). Wijana (1996:18) mengatakan bahwa sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Bila hal ini terjadi, tindak tutur yang terbentuk adalah tindak ilokusi.

Searle (dalam Tarigan, 1990) membagi tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima yaitu (1) representatif yaitu bentuk tuturan yang berfungsi menginformasikan sesuatu kepada mitra tutur, (2) direktif yaitu bentuk tuturan yang dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan sesuatu, (3) ekspresif yaitu bentuk tuturan yang berfungsi untuk menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, (4) komisif yaitu bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan janji, (5) deklaratif yaitu bentuk tuturan yang berfungsi untuk menghubungkan isi tuturan dengan kenyataan keadaan. Tindak Tutur representatif disebut juga dengan tindak tutur asertif.

Tindak tutur representatif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas hal yang dikatakannya (Sumarti, 2017:163). Fungsi tindak tutur representatif adalah sebagai pengikat antara penuturnya dengan kebenaran atas hal dilakukannya. Selain itu

tindak tutur representatif juga berfungsi sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam mengelompokkan sebuah informasi yang didapatnya dari berita maupun yang lainnya. Adapun yang termasuk ke dalam jenis tindak tutur ini representatif adalah tuturan pernyataan, penunjukan, penegasan, penjelasan, pelaporan, dan sebagainya Searli (Rohmadi, 2004; Rustono, 1999). Tindak tutur melibatkan penutur dan mitra tutur yang mengujarkan sebuah tuturan tentu ada maksud tersendiri seperti memberi informasi, mempengaruhi, mengajak, menyuruh, melarang, dan lain sebagainya (Mulyaningrum dan Sumarti, 2020:139)

Virus Corona atau Covid-19 adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyampaian berita tentang Covid-19 dilakukan melalui berbagai media. Banyak sekali stasiun televisi yang menyiarkan berita tentang perkembangan Covid-19. Salah satu stasiun televisi yang menyiarkan berita ini adalah CNN INDONESIA. Peneliti mengambil berita dari CNN INDONESIA karena CNN INDONESIA tidak hanya berfokus pada berita lokal saja tetapi juga internasional.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian tentang Tindak Tutur Representatif Perkembangan Penyebaran Covid-19 dalam Berita di CNN Indonesia penting untuk dilakukan. Fokus penelitian ini adalah (1) bentuk tindak tutur representatif perkembangan penyebaran covid-19 dalam berita di CNN Indonesia dan (2) fungsi tindak tutur representatif perkembangan penyebaran covid-19 dalam berita di CNN Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian pragmatik. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (Bogdan dan Taylor dalam Nofriansah, 2018:7). Data penelitian ini berupa paparan bahasa tentang (1) bentuk tindak tutur representatif perkembangan penyebaran covid-19 dalam berita CNN Indonesia dan (2) fungsi tindak tutur representatif perkembangan covid-19 di CNN Indonesia. Sumber data penelitian ini adalah berita perkembangan penyebaran covid-19 di CNN Indonesia. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Hal ini sejalan dengan pendapat Albi dan Johan (2018:8) yang mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model interaktif meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Tindak Tutur Representatif Perkembangan Penyebaran Covid -19 dalam Berita di CNN Indonesia

Salah satu bentuk tindak tutur yang memberitahu mitra tutur tentang sesuatu atau tuturan yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang diujarkan disebut dengan tindak tutur representatif. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini ditemukan beberapa bentuk tindak tutur representatif meliputi tindak tutur pernyataan, tindak tutur penuntutan, tindak tutur pengakuan, tindak tutur pelaporan, tindak tutur penunjukkan, tindak tutur penyebutan, tindak tutur memberi kesaksian, dan tindak tutur spekulasi. Selengkapannya dipaparkan sebagai berikut.

Tindak Tutur Pernyataan

Pernyataan memiliki arti hal menyatakan, tindakan menyatakan. Tindak tutur pernyataan merupakan sebuah tuturan yang dianggap bisa membentuk sebuah kepercayaan yang serupa terhadap apa yang disampaikan oleh si penutur tersebut. Tindak tutur pernyataan yang ditemukan dalam penelitian ini tampak pada kutipan (1) berikut.

Seorang pedagang bernama Fatkur yang saat itu diwawancarai oleh pihak CNN Indonesia. *Fatkur menjelaskan bahwasannya berita tersebut tidak sampai kepada dirinya, maka dari itu fatkur pun tetap berjualan seperti biasa meskipun ada berita yang beredar bahwa Di Pasar tersebut sudah ada yang positif terjangkit Covid-19, selain itu pihak dari Pasar Klender pun belum memberikan pengumuman tentang adanya orang yang positif Covid 19. (001).*

Kutipan di atas Fatkur menyatakan bahwa sebab dia tetap berjualan karena belum ada pengumuman pasti dari pihak Pasar Klender tentang adanya orang yang sudah terkena positif Covid-19 di Pasar Klender. Penutur menyatakan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap tuturan pernyataan yang disampaikan penutur. Tuturan (001) di atas berdasarkan bentuk nyata di mana bentuk tersebut adalah untuk membuat mitra tutur percaya terhadap tuturan yang diberikan oleh si penutur. Penutur tersebut adalah Reporter yang menanyakan keadaan Pasar Klender kepada seorang pedagang bernama Fatkur, sedangkan si mitra tuturnya adalah pedagang tersebut yakni Pak Fatkur. Penutur menyatakan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap tuturan pernyataan yang disampaikan penutur.

Tindak Tutur Penuntutan

Penuntutan memiliki arti proses, cara, perbuatan menuntut sesuatu. Penuntutan memiliki arti bahwa bisa saja tuturan tersebut tidak sesuai dengan apa yang selama ini didengar dan diyakini oleh penutur. Tindak tutur penuntutan yang ditemukan dalam penelitian ini sebagaimana tampak pada kutipan berikut.

Di segmen dokter menjawab para netizen bisa bertanya seputar Covid 19. *Untuk pertanyaan pertama jika seseorang terpapar covid 19 apakah jika sudah negatif paru-parunya tetap sehat jika menjalani medical cek up?. (002).*

Berdasarkan deskripsi tersebut terungkap seseorang sedang bertanya seputar Covid-19, pada segmen dokter yang ada di CNN Indonesia. Orang bebas bertanya selama masih dalam lingkup kondisi Covid-19. Bentuk tuntut di mana bentuk tersebut adalah untuk si penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan untuk tidak percaya terhadap suatu tuturan karena tuturan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diyakini penutur, karena itulah si penutur menuntut dengan memberikan dan melontarkan sebuah pertanyaan yang tidak dia percayai kebenaran sebelumnya.

Tindak Tutur Pengakuan

Pengakuan memiliki arti proses, cara, perbuatan mengaku atau mengakui. Pengakuan mendorong seseorang untuk mengakui sebuah tuturan. Kutipan berikut dianalisis untuk mengungkap hal tersebut.

Kalau seseorang sudah pernah terpapar Covid 19 maka bisa dilihat dari hasil tes swab, jika hasil tes swab tidak ditemukan flek maka belum sampai phenomia sedangkan jika masih ditemukan flek maka bisa jadi Flek tersebut merupakan flek yang tertinggal ketika masa penyembuhan. (003).

Kutipan di atas terungkap tindak tutur pengakuan. Seorang dokter yang menjawab pertanyaan dari yang bertanya, hal tersebut di buktikan dengan diberikannya jawaban di atas. Dokter yang menjawab memberikan bukti dengan dipaparkannya jawaban dari pertanyaan tersebut. Tuturan (003) berdasarkan bentuk akui di mana bentuk mengakui tersebut adalah penutur merespon tuturan yang telah disampaikan oleh mitra tutur dengan maksud agar mitra tutur mempercayai jawaban dari tuturan tersebut, karena itulah mitra tutur mempercayai jawaban dari tuturan tersebut. tuturan tersebut pun juga dijawab dengan menggunakan bukti ilmiah yang kuat.

Tindak Tutur Pelaporan

Pelaporan memiliki arti proses, cara, perbuatan melaporkan. Pelaporan harus membentuk kepercayaan terlebih dahulu sesuai dengan laporan tersebut dan yang sesuai dengan yang dituturkan si penutur. Berdasarkan deskripsi tersebut terungkap bentuk tindak tutur pelaporan sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Reporter di sini melaporkan tentang tata cara berbelanja selama pandemic Covid 19. Reporter juga melaporkan tentang aturan saat berada di tempat perbelanjaan. Tata cara dalam memilih pakaian misalnya, pembeli harus memilih dengan cermat mana kira-kira pakaian yang akan dipilih dan dibeli. (004).

Kutipan di atas merepresentasikan reporter yang sedang berada di pusat perbelanjaan sedang memberikan instruksi untuk cara berbelanja selama pandemic Covid-19 di era new normal. Pembeli harus tetap menerapkan memilih cermat mana kira-kira barang yang akan dipilih dan dibeli. Tuturan (004) ini penutur bermaksud menyampaikan tata cara berbelanja dan berlakunya peraturan new normal setelah adanya pembatasan jarak berskala besar di Jakarta kepada mitra tutur.

Tindak Tutur Penunjukan

Penunjukkan memiliki arti proses, cara, perbuatan menunjuk. Penunjukkan ini dimaksudkan bahwa tuturan tersebut mengandung petunjuk dari si penutur untuk ditunjukkan kepada mitra tutur. Hasil analisis data ditemukan bentuk tindak tutur penunjukkan sebagaimana tampak pada kutipan berikut.

Langkah yang seharusnya di lakukan seperti yang sudah disampaikan oleh direktur utama PD. Pasar Jaya Arif Nasrudin dalam diskusi virtual beberapa hari yang lalu menyebutkan

bahwa nanti PEMPROV DKI Jakarta melalui PD. Pasar Jaya juga akan menata ulang seperti apa protokol Kesehatan yang akan di lakukan di Pasar Tradisional diantaranya misalnya kewajiban memakai masker, kemudian pengecekan suhu tubuh, mengatur lalu lintas di dalam pasar Lorong mana saja yang boleh di lewati dan Lorong mana saja yang tidak boleh dilewati atau boleh di lewati satu arah dan juga dua arah, kemudian diwajibkan setiap penjual untuk memakai penutup muka atau flied shield dan juga menambah lagi fasilitas untuk pendukung protokol Kesehatan misalnya seperti bilik disinfektan maupun tempat cuci tangan dan terakhir dengan pemberlakuan skema ganjil genap untuk kios yang akan di berlakukan sekitar tanggal 15 Juni atau hari senin mendatang. (005)

Kutipan di atas, Reporter menunjukkan bahwa Direktur Utama PD Pasar Jaya melakukan langkah dengan cara mengatur ulang protokol kesehatan yang akan dilakukan di Pasar tradisional, diantaranya adalah memamakai masker, pengecekan suhu tubuh, mengatur lalu lintas, kemudian menambah fasilitas untuk mendukung protokol kesehatan.

Tindak Tutur Penyebutan

Penyebutan memiliki arti proses, cara, perbuatan menyebut atau menyebutkan. Penutur mencoba untuk mendapatkan, mempengaruhi serta memegang kepercayaan mitra tutur yang sesuai dengan tuturan penutur. Tindak tutur penyebutan yang ditemukan dalam penelitian ini terungkap pada kutipan berikut.

Kasus positif yang tersebar di 5 pasar tradisional di Kawasan DKI Jakarta, ini berdasarkan dari data PD. Pasar Jaya, diantaranya adalah Pasar Klender ini dengan angka terbanyak 20 kasus positif covid-19 kemudian di susul dengan Pasar Serdang Kemayoran dengan 14 kasus positif, Pasar Rawa Sari dengan 14 kasus positif, kemudian Pasar Jantung dengan temuan 1 kasus positif, dan juga Pasar Kramat Jati 3 orang positif. (006).

Kutipan di atas, reporter menyebutkan bahwa beberapa pasar yang berada di wilayah DKI Jakarta telah memiliki kasus positif Covid-19. Selain memiliki kasus positif, beberapa pasar juga memiliki angka kasus positif Covid-19 yang tinggi, untuk jumlah terbesar yang pertama dimiliki Pasar Klender yakni dengan 20 kasus positif Covid-19, yang kedua di Pasar, sedang kemayoran dengan jumlah 14 kasus positif Covid-19, yang ketiga di Pasar Tawangasri berjumlah 14 kasus positif Covid-19, yang keempat di Pasar Kramat Jati dengan kasus 3 orang positif Covid-19, dan yang terakhir di Pasar Jantung dengan kasus positif berjumlah 1.

Tindak Tutur Pemberi Kesaksian

Pemberi kesaksian adalah keterangan (pernyataan) yang diberikan oleh saksi. Pemberi kesaksian adalah penutur bisa mempercayai sebuah uturan dengan hasil dari pencarian

kebenaran, kebenaran tersebut bisa saja hasil dari sebuah penelitian yang bisa memperkuat kepercayaan si penutur. Hal tersebut dipaparkan sebagai berikut.

Aktivitas di Pasar ini masih berjalan seperti biasa dan para pedagang juga masih melakukan aktifitas jual beli layaknya hari-hari sebelumnya, kami sebenarnya ini mengkonfirmasi kepada pihak pengelola dari Pasar Prumnas Klender namun masih ada rapat dengan para pedagang terkait skema ganjil genap. (007).

Kutipan di atas, reporter menjelaskan bahwa kegiatan di Pasar Klender masih seperti biasa, pedagang masih melakukan aktivitas jual beli layaknya hari-hari biasa, dan masih belum melakukan peraturan terbaru. Pemberi kesaksian adalah keterangan (pernyataan) yang diberikan oleh saksi. Tuturan (007) merupakan bentuk pemberi kesaksian, dimana bentuk pemberi kesaksian tersebut adalah mengeksperikan penutur terhadap sebuah tuturan tetapi penutur mempercayai sebuah tuturan sebagai dari prosedur pengamatan, di sini penutur bertugas untuk memberikan laporan yang berupa laporan pengamatan untuk kegiatan di Pasar Klender selama adanya covid 19.

Tindak Tutur Berspekulasi

Berspekulasi adalah pendapat atau dugaan yang tidak berdasarkan kenyataan, tindakan yang bersifat untung-untungan. Berpekulasi adalah penutur menggunakan tuturan untuk mempertimbangkan suatu dugaan dengan maksud agar mitra tutur percaya. Hasil analisis data ditemukan tindak tutur berspekulasi tampak pada kutipan berikut.

Dokter Purwati mengatakan ditemukan STEM CELL ANTI Covid 19 ini ditemukan dua jenis yang pertama HRCS yang kedua Natural Killer Cell, pada HRCS setelah dievaluasi selama 24 jam virus sudah menjadi negatif sedangkan Natural Killer Cell setelah 72 jam maka virus yang di in aktivasi dari 80 sampai 90% maka dari demikian STEM CELL tersebut bisa dipraktek hiperten. (008).

Kutipan di atas, dijelaskan oleh Dokter Purwati bahwa telah ditemukan STEM CELL ANTI Covid-19. Para ilmuwan menemukan ada dua jenis yang pertama adalah HRCS dan yang kedua Natural Killer Cell, dari ke dua jenis tersebut ada salah satu yang bekerja lebih cepat yakni HRCS karena setelah dievaluasi virus tersebut sebelum 24 jam sudah menjadi negatif. Tuturan (008) ini berdasarkan bentuk berspekulasi, di mana bentuk berspekulasi tersebut adalah penutur mengungkapkan tuturannya dengan menggunakan pertimbangan konsekuensi-konsekuensi yang terjadi dengan maksud agar mitra tutur percaya sesuai konsekuensi-konsekuensi tersebut, di sini penutur bertugas untuk menunjukkan hasil penelitian, dengan cara menunjukkan hasil dari penelitian dari para ilmuwan tersebut.

Fungsi Tindak Tutur Representatif Perkembangan Penyebaran Covid -19 dalam Berita di CNN Indonesia

Fungsi tindak tutur representatif adalah tindak tutur yang mengacu terhadap arti dari sebuah tuturan yang dituturkan, selain itu juga mengacu kepada bentuk tuturan yang diucapkan penutur. Hasil analisis data ditemukan beberapa fungsi tindak tutur representatif.

Fungsi tindak tutur representatif yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi: fungsi menyatakan, fungsi menuntut, fungsi mengakui, fungsi melaporkan, fungsi menunjukkan, fungsi menyebutkan, fungsi memberi kesaksian, dan fungsi berspekulasi.

Fungsi Menyatakan

Fungsi Tindak Tutur menyatakan itu dimaksudkan untuk mengemukakan sebuah informasi. Informasi tersebut datang dari penutur, penutur memberikan informasi tersebut kepada mitra tutur. Hasil analisis data ditemukan fungsi menyatakan sebagaimana tampak pada kutipan berikut.

Seperti inilah suasana Pasar Prumnas Klender di Jakarta Timur sabtu pagi, aktivitas jual beli terlihat seperti biasa, sejumlah fasilitas pendukung protokol Kesehatan seperti tempat cuci tangan dan bilik disinfektan sudah tersedia di Pasar ini. Mayoritas penjual dan juga pembeli sudah memakai masker, namun penerapan jaga jarak aman tampak masih sulit dilakukan padahal 20 pedagang di Pasar Prumnas Klender terkonfirmasi positif Covid-19 dari hasil tesoleh PD. Pasar Jaya. (010).

Kutipan di atas, seorang reporter yang melaporkan dari tempat kejadian perkara, berupa melaporkan proses steilisasi di Pasar Klender yang diduga ada yang positif Covid-19. Reporter juga mengatakan bahwa meskipun sudah ada laporan tersebut, masyarakat tetap melakukan aktivitas seperti biasa.

Fungsi Menuntut

Fungsi Tindak Tutur menuntut itu dimaksudkan untuk memaksa agar dituruti atau dilaksanakan oleh penutur maupun lawan tutur, fungsi menuntut sendiri adalah agar isi dari perintah tersebut dilaksanakan oleh penutur maupun lawan tutur agar dapat membentuk kepercayaan pada keduanya. Fungsi menuntut yang ditemukan dalam penelitian ini sebagaimana tampak pada kutipan berikut.

akun @88flaying “ mau tanya dok, jika seseorang terpapar covid 19 apakah jika sudah negative paru-paru nya tetap sehat jika menjalani medical cek up ?”. (020).

Berdasarkan kutipan tersebut terungkap tindak tutur yang berfungsi menuntut. Nitizen bertanya kepada seorang dokter yang telah di siapkan oleh pihak CNN INDONESIA. Bagi para nitizen yang ingin bertanya seputar Covid-19 bisa mengirimkan pertanyaan yang nantinya akan di jawab, di atas adalah pertanyaan yang diberikan oleh nitizen.

Fungsi Mengakui

Fungsi Tindak Tutur mengakui itu dimaksudkan agar membentuk sebuah pengakuan yang merupakan pandangan pribadi. Namun sifatnya tidak akurat karena hanya memakai asumsi pribadi. Fungsi mengakui disini sebagai pengakuan dari pandangan pribadi dari penutur maupun mitra tutur, karena penutur maupun lawan tutur hanya memakai asumsi pribadi. Hasil analisis data ditemukan fungsi mengakui tampak pada kutipan berikut.

Kalau seseorang sudah pernah terpapar Covid 19 maka bisa dilihat dari hasil tes swab, *jika hasil tes swab tidak ditemukan flek maka belum sampai phenomia sedangkan jika masih ditemukan flek maka bisa jadi Flek tersebut merupakan flek yang tertinggal ketika masa penyembuhan.* (030).

Pernyataan seorang Dokter akan menjawab pertanyaan yang sudah diajukan oleh nitizen, di sini Dokter akan menerangkan seputar pertanyaan. Kalimat di atas adalah kalimat yang berupa jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Fungsi tindak tutur mengakui itu dimaksudkan agar membentuk sebuah pengakuan yang merupakan pandangan pribadi. Namun sifatnya tidak akurat karena hanya memakai asumsi pribadi. Fungsi mengakui disini sebagai pengakuan dari pandangan pribadi dari penutur maupun mitra tutur, dikarenakan penutur maupun mitra tutur hanya memakai asumsi pribadi.

Fungsi Melaporkan

Fungsi tindak tutur melaporkan dimaksudkan agar membentuk sebuah informasi untuk membentuk sebuah pengakuan dari pandangan penutur. Fungsi dari melaporkan adalah untuk membentuk kepercayaan informasi yang berisi pengakuan dari sudut pandang penutur, sedangkan mitra tutur yang memberikan informasi tersebut kepada penutur. Kutipan berikut dianalisis untuk mengungkap hal tersebut.

Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan pelanggan saat berbelanja dimasa pandemic pengelola pusat perbelanjaan juga *meminta sejumlah tenan untuk menyiapkan berbagai standar kesehatan baru dalam prosedur jual beli diantaranya prosedur mencoba barang-baang seperti pakaian, make up atau sepatu.* Dalam memilih pakaian sebagai konsumen kita juga harus cermat usahakan tidak menyentuh langsung pakaian saat membeli dan benar-benar mencoba barang yang akan di beli.(040).

Kutipan tersebut merepresentasikan fungsi melaporkan. Reporter menginformasikan bahwasannya pusat perbelanjaan telah di buka kembali, dengan adanya new normal tentunya akan ada peraturan baru ketika kita ingin membeli suatu produk. Reporter kali ini akan menunjukkan cara berbelanja di masa new normal ini, yang pertama ketika akan membeli pakaian, para pembeli harus memilih dengan cermat kira-kira pakaian mana yang akan dibeli.

Fungsi Menunjukkan

Fungsi tindak tutur menunjukkan itu dimaksudkan agar yang dituturkan penutur bersifat memberikan bukti pada lawan tutur. Fungsi menunjukkan adalah untuk menunjukkan bukti, bukti tersebut biasanya didapat dilapangan dan bukti tersebut di tunjukkan kepada mitra tutur. Fungsi menunjukkan sebagaimana diperikan dan dijelaskan berikut ini.

Rizki kalau kita bicara soal data yang kemudian di rilis PD PT.Pasar Jaya beberapa hari yang lalu, PD. *Pasar Jaya telah melakukan tes swab dan juga rapid test kepada sekitar 1.418 pedagang di 19 pasar di Kawasan DKI Jakarta, dari hasil swab test dan juga rapid test ditemukan ada sekitar 52 kasus positif*

yang tersebar di 5 pasar tradisional di Kawasan DKI Jakarta. (050).

Berdasarkan deskripsi tersebut, reporter telah menunjukkan (memberitahukan) bahwa pihak pasar telah melakukan rapid test serta tes swap kepada para pedagang di sejumlah Pasar di DKI Jakarta, yang kemudian hasil dari rapid tes dan swap tes ditemukan adanya 52 kasus positif Covid-19 yang tersebar di beberapa titik. Fungsi tindak tutur menunjukkan dimaksudkan agar yang dituturkan penutur bersifat memberikan bukti pada mitra tutur tersebut.

Fungsi Menyebutkan

Fungsi tindak tutur menyebutkan itu dimaksudkan agar penutur dengan bersamaan menerima serta memahami informasi dengan penjelasan yang menyeluruh. Fungsi menyebutkan diharapkan agar penutur dapat memahami informasi dan menerima informasi menyeluruh dari mitra tutur. Fungsi menyebutkan yang ditemukan dalam penelitian ini sebagaimana tampak pada kutipan berikut.

Berdasarkan jumlah orang yang sudah positif terbanyak berada di Pasar Klender yakni berjumlah 20 kasus positif, kemudian disusul Pasar Sedang Kemayoran 14 kasus positif, kemudian di Pasar Tawangasri dengan 14 kasus positif, kemudian Pasar Jantung dengan kasus 1 orang positif, dan juga Pasar Kramat Jati 3 orang positif. (060).

Berdasarkan deskripsi tersebut terungkap kutipan yang merepresentasikan fungsi menyebutkan. Data tersebut dikategorikan yang bisa dilihat dari angka kasus positif Covid-19, untuk yang pertama itu ada di Pasar Klender yang berjumlah 20 kasus Positif Covid-19, yang kedua Pasar Sedang Kemayoran berjumlah 14 kasus positif Covid-19, yang ketiga Pasar Tawangasri berjumlah 14 kasus positif Covid-19, yang keempat di Pasar Jantung dengan jumlah 1 orang positif Covid-19, dan yang terakhir di Pasar Kramat Jati berjumlah 3 kasus positif Covid-19. Fungsi Tindak Tutur menyebutkan itu dimaksudkan agar penutur dengan bersamaan menerima serta memahami informasi dengan penjelasan yang menyeluruh. Fungsi menyebutkan dimaksudkan agar penutur dapat memahami informasi dan menerima informasi menyeluruh dari mitra tutur.

Fungsi Memberi Kesaksian

Fungsi Tindak Tutur memberi kesaksian dimaksudkan agar penutur bersifat sebagai penegas informasi. Fungsi dari memberi kesaksian adalah menjadikan penutur sebagai penegas informasi untuk mitra tutur sebagai informan atau pemberi informasi. Hasil analisis data ditemukan fungsi tindak tutur member kesaksian sebagaimana terungkap pada kutipan berikut.

Aktivitas jual di Pasar Klender masih seperti biasa, pedagang juga masih melakukan aktivitas jual beli layaknya hari-hari biasa. Untuk itu pihak yang berkaitan akan mulai membahas untuk tahap ganjil genap. (070).

Kutipan di atas mengungkapkan bahwa Pasar Klender masih melakukan aktivitas seperti biasanya, meskipun adanya berita yang beredar bahwa pasar tersebut sudah memiliki kasus positif, untuk itu pihak yang terkait akan mulai membahas untuk tahap ganjil genap yang nantinya akan diterapkan di Pasar Klender. Fungsi Tindak Tutur memberi saksi itu dimaksudkan agar penutur bersifat sebagai penegas informasi. Maka fungsi dari memberi saksi adalah menjadikan penutur sebagai penegas informasi untuk lawan tutur sebagai informan atau pemberi informasi.

Fungsi Berspekulasi

Fungsi Tindak Tutur berspekulasi, itu dimaksudkan untuk membuat tuturan penutur sesuai fakta atau hal-hal yang sedang di uji coba. Fungsi berspekulasi adalah membuat tuturan yang sesuai dengan fakta yang ada dan fakta yang sedang di teliti sehingga lawan tutur mempercayai tuturan si penutur. Fungsi berspekulasi yang ditemukan dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

Konsep isolasi outdoor diluncurkan pada 9 Juni 2020 ini menjadi fasilitas terbaru RSUD Sekayu yang dilakukan demi kenyamanan pasien, *efek psikologis yang baik terhadap pasien diyakini mampu mempercepat penyembuhan sejalan dengan angka pasien sembuh covid-19 RSUD Sekayu* yang terus meningkat, fasilitas terapi outdoor ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi para pasien covid-19 untuk sembuh, tim liputan CNN INDONESIA. (080).

Berdasarkan kutipan tersebut terungkap tindak tutur berfungsi untuk berspekulasi. Dari data di atas menunjukkan bahwa fasilitas terbaru RSUD Sekayu mampu memberikan efek psikologis yang baik terhadap pasien, sehingga diyakini mampu mempercepat penyembuhan sejalan dengan angka pasien sembuh covid-19 di RSUD Sekayu. Fungsi Tindak Tutur berspekulasi, itu dimaksudkan untuk membuat tuturan penutur sesuai fakta atau hal-hal yang sedang diuji coba. Fungsi berspekulasi adalah membuat tuturan yang sesuai dengan fakta yang ada dan fakta yang sedang diteliti sehingga mitra tutur mempercayai tuturan penutur.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak tutur representatif Perkembangan Penyebaran Covid -19 dalam Berita di CNN Indonesia yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi tindak tutur pernyataan, tindak tutur penuntutan, tindak tutur pengakuan, tindak tutur pelaporan, tindak tutur penunjukkan, tindak tutur penyebutan, tindak tutur memberi kesaksian, dan tindak tutur spekulasi. Sedangkan fungsi tindak tutur representatif Perkembangan Penyebaran Covid -19 dalam Berita di CNN Indonesia yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi: fungsi menyatakan, fungsi menuntut, fungsi mengakui, fungsi melaporkan, fungsi menunjukkan, fungsi menyebutkan, fungsi memberi kesaksian, dan fungsi berspekulasi. Dengan demikian, tindak semua bentuk dan fungsi tindak tutur digunakan dalam penelitian ini.

RUJUKAN

- Apriastuti, Ni Nyoman Ayu Ari. 2017. Bentuk, Fungsi, dan Jenis Tindak Tutur dalam Komunikasi Siswa di Kelas IX Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*. 1 (1): 38-47.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Penerbit CV Jejak.
- Indrayanti, Novita. dkk. 2019. Tindak Tutur Ilokusi dalam Wacana Naskah Drama Deleilah Tak Ingin Pulang Dari Pesta Karya Puthut E.A. *Jurnal Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Indonesia*. 8 (1): 62-67.
- Maysaroh ,Suyalik dkk. 2017. Tindak Tutur Representatif dalam Status Facebook. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol 4, No 2.
- Mey, Y. L. 1993. *Pragmatik an Introduction*. Cambridge, Massachusetts: Blackwell Publisher Ltd.
- Mulyaningrum, Wike dan Sumarti, Endang. 2020. *Tindak Tutur Direktif dalam Pidato Presiden Joko Widodo di Masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo.
- Musdalifah. 2019. Tindak Tutur Representatif dalam Acara Talk Show Mata Najwa di Trans 7 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Volume 4 (2): 146-164
- Nofriansyah, Deny. 2018. *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*. Sleman: Deepublish.
- Rahardi, K. 2005. *Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rohmadi, M. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sumarti, Endang. 2017. *Tindak Tutur Asertif dalam interaksi Belajar Mengajar Anak Autis*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra ndonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra UM.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I. Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.